

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan harkat martabat suatu bangsa, Keberhasilan pendidikan banyak ditentukan oleh proses pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar antara guru dengan siswa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan proses belajar dan mengajar yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain. Proses pembelajaran adalah interaksi dua unsur manusiawi, yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar. Dengan arti kata, guru dan siswa merupakan subjek pokok dari proses pembelajaran di sekolah dasar.

Pembelajaran bahasa Indonesia di jenjang pendidikan sekolah dasar dapat diartikan sebagai upaya pendidik untuk mengubah perilaku peserta didik dalam bahasa Indonesia, perubahan tersebut dapat dicapai apabila pendidik dalam membelajarkan peserta didik sesuai dan sejalan dengan tujuan belajar bahasa Indonesia di sekolah dasar. Mata pelajaran bahasa Indonesia diberikan dengan maksud mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Agar tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Indonesia tersebut, perlu didukung proses pembelajaran yang kondusif. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan proses pembelajaran bahasa Indonesia adalah menggunakan media yang tepat dan benar dalam proses belajar mengajar.

Media pembelajaran dapat dikembangkan oleh guru sebagai alat atau perantara antara guru dan siswa, dalam melakukan proses pembelajaran yang menarik dan mampu meningkatkan kerja sama siswa, oleh karena itu media pembelajaran kartu kata tepat untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Kartu kata adalah suatu kartu kata yang bertuliskan kata-kata yang digunakan sebagai media atau alat dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa. Kartu kata ini merupakan media pembelajaran yang dikembangkan menjadi media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar khususnya kelas rendah untuk meningkatkan minat belajar, dengan menggunakan model *picture and picture*

cocok karena memiliki metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan logis.

Untuk memastikan kondisi di lakukan Observasi di SD Negeri 05 Surau Gadang Padang pada tanggal 11 Oktober 2021 pada guru kelas I A Syafda Rosyenti S.Pd. di ketahui pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia, didapati siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi karena proses pembelajaran masih bersifat konvensional, siswa banyak tidak fokus dalam proses pembelajaran dikarenakan belum memiliki media pembelajaran yang menarik, siswa banyak mengobrol dalam proses pembelajaran. Guru selama proses pembelajaran terlihat tidak menggunakan media pembelajaran dimana guru menjelaskan materi secara konvensional, dan guru tidak mampu menyajikan materi secara detail.

Selanjutnya dilakukan wawancara dengan guru kelas di kelas I A SDN 05 Surau Gadang Padang yaitu Syafda Rosyenti S.Pd yang dilakukan pada tanggal yaitu tanggal 13 Oktober 2021. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, masalah yang dialami guru yaitu, tidak ada penggunaan media pembelajaran yang sebelumnya menggunakan bahan ajar seperti buku paket dan lembar kerja siswa (LKS) saja.

Dengan pertimbangan masalah tersebut, dibutuhkan media pembelajaran supaya proses belajar mengajar lebih berbeda bahkan lebih menarik. Fasilitas di sekolah ini terbilang baik, yakni sekolah mempunyai proyektor, tetapi tidak dimanfaatkan untuk proses belajar mengajar karena keterbatasan kemampuan menggunakan teknologi

Tabel 1. Nilai Hasil Belajar kelas 1 A Bahasa Indonesia Tengah Semester (PTS) Genap Tahun Ajaran 2021/2022

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai rata-rata	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
1 A	20	70	70	8	12

Sumber : Guru Kelas 1 A sdn 05 Surau Gadang Padang

Dari tabel dan nilai hasil belajar siswa di atas didapatkan informasi bahwa jumlah siswa di kelas 1 ada 20 orang dengan nilai rata-ratanya 70, KKM yang di tetapkan 70 dan jumlah siswa yang tidak tuntas ada 12 orang sedangkan yang tuntas hanya 8 orang. Masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran di kelas 1 SDN 05 Surau Gadang Padang yaitu Siswa sulit memahami pembelajaran karena kurangnya media belajar akibatnya siswa kurang minat dalam membaca. Dari permasalahan tersebut perlu dilakukan pengembangan media pembelajaran berupa media kartu kata berbasis *picture and picture* dengan Kompetensi Dasar yang digunakan, yaitu 4.9 menggunakan kosa kata dan ungkapan yang tepat untuk pengenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggal secara sederhana dalam bentuk lisan dan tulis. Indikatornya 4.9.1 menggunakan kosa kata dan ungkapan pengenalan diri lisan atau tulis dengan tepat. 4.9.2 menyajikan kosa kata dan ungkapan pengenalan diri lisan atau tulis dengan tepat. Didalam pembelajaran perlu merancang suatu media belajar yang praktis serta menarik bagi siswa yaitu kartu kata.

Oleh karena itu, dilakukan penelitian dengan judul “Pengembangan media kartu kata berbasis *picture and picture* pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas I SDN 05 Surau Gadang Padang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut

1. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi karena proses pembelajaran masih bersifat konvensional
2. Siswa banyak tidak fokus dalam proses pembelajaran dikarenakan belum memiliki media pembelajaran yang menarik
3. Siswa banyak mengobrol dalam proses pembelajaran.
4. Guru selama proses pembelajaran terlihat tidak menggunakan media.
5. Guru menjelaskan materi secara konvensional.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengembangan media kartu kata berbasis *picture and picture* pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas I SDN 05 Surau Gadang Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian pengembangan ini adalah:

1. Bagaimanakah proses pengembangan media kartu kata berbasis *picture and picture* pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas I SDN 05 Surau Gadang Padang?
2. Bagaimanakah gambaran media kartu kata berbasis *picture and picture* pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas I SDN 05 Surau Gadang Padang yang Validitas, Praktikalitas dan Efektifitas ?

E. Tujuan pengembangan

1. Menjelaskan proses pengembangan media kartu kata berbasis *picture and picture* pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas I SDN 05 Surau Gadang Padang
2. Mendeskripsikan media kartu kata berbasis *picture and picture* pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas I SDN 05 Surau Gadang Padang pada aspek validitas, praktikalitas, dan efektifitas.

F. Manfaat pengembangan

Manfaat pengembangan pada penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, Menambah ketersediaan media pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I sebagai penunjang pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa.
2. Bagi guru, sebagai alternative media pembelajaran yang bisa digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia serta menjadi rujukan untuk mengembangkan media pembelajaran guna menyelesaikan masalah yang ditemukan di dalam kelas.
3. Bagi siswa, dapat membantu siswa untuk bersemangat dalam belajar Bahasa Indonesia dengan pembuatan media.
4. Bagi Peneliti lain, dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian sejenis dan lebih lanjut dalam bidang yang sama.

G. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang dihasilkan pada pengembangan ini adalah sebagai berikut :

1. Produk yang dihasilkan berupa kartu kata berukuran A5 yang terdapat materi kosa kata yang jelas, bahasa yang sesuai dengan EBI, dan tampilan yang menarik didesain menggunakan aplikasi canva.
2. Produk yang dihasilkan berupa media yang bermanfaat dan mudah digunakan oleh siswa.
3. Produk yang dihasilkan media yang mudah dipahami dan layak digunakan dalam proses pembelajaran.